

Evaluasi Transportasi Angkutan Umum Dan Keselamatan Akibat Adanya Transportasi Online di Kota Makassar

Haerun Ni'am, Abd Rahim Nurdin, Nur Hadijah Yuniarti

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

E-mail : haerunniam14@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima: 02-09-2023

Direvisi: 05-01-2024

Disetujui: 30-01-2024

Abstract. *The aim of the research is to determine the comparison of costs, time and safety between public transportation and online transportation. Transportation or transportation is a means of moving goods or people from one place to another as desired. In general, people now know 2 types of transportation, namely online transportation and conventional transportation. Where application-based online transportation is the transfer of goods and people from the place of origin to the destination. It should be understood together that the flow of technological progress is a necessity that we inevitably have to follow. So that application-based online transportation is a transportation service that utilizes technological advances. Technology was created with the aim of facilitating all human activities that are carried out daily, not so long ago, so many demonstrations began to appear in various areas in Makassar carried out by the conventional public transport drivers to oppose the operation of the online transportation business in Indonesia, especially the city of Makassar.*

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan biaya, waktu dan keamanan antara angkutan umum dengan angkutan online. Transportasi atau Angkutan merupakan sarana untuk memindahkan barang atau orang dari satu tempat ke tempat yang lain yang dikehendaki, Secara umum masyarakat sekarang mengenal 2 jenis transportasi, yaitu transportasi online dan transportasi konvensional. Dimana transportasi online berbasis aplikasi adalah pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Perlu dipahami bersama bahwa arus kemajuan teknologi merupakan sebuah keniscayaan yang mau tidak mau harus kita ikuti. Sehingga transportasi online berbasis aplikasi merupakan jasa transportasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi, Teknologi diciptakan tujuannya untuk mempermudah segala aktivitas-aktivitas manusia yang dilakukan sehari-hari, tidak berselang waktu begitu lama, mulai muncullah begitu banyak aksi demonstrasi di berbagai daerah di Makassar yang dilakukan oleh para pengemudi angkutan umum konvensional untuk menentang beroperasinya bisnis transportasi online di Indonesia, terutama kota Makassar.

Keywords:

Public Transportation; Safety;

Online Transportation; Offline

Transportation; Makassar

Corresponden author:

Email: haerunniam14@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

1. PENDAHULUAN

Pembangunan Perekonomian di Indonesia sangat gencar-gencarnya, hal ini tentu sangat membutuhkan tenaga dan pemikiran yang sangat dalam, apalagi dalam hal sarana penunjang seperti Transportasi. Transportasi memiliki peran strategis dalam menggerakkan roda perekonomian nasional di lain pihak, bidang transportasi ini juga merupakan lahan bisnis sebagaimana sektor ekonomi lainnya. Bidang angkutan ini mencakup angkutan laut, angkutan jalan raya, angkutan sungai, angkutan udara, angkutan rel, dan jasa penunjang angkutan. Perkembangan bidang angkutan ini dapat dilihat dari kontribusi masing-masing jenis angkutan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Jika kita melihat perkembangan sarana transportasi di Indonesia sungguh sangat mengalami kemajuan yang sangat drastis, seperti kita dapat melihat bahwa saat ini untuk menjangkau atau memesan sarana angkutan saja kita dapat memesan hanya dengan menggunakan aplikasi pada smartphone.

Transportasi atau Angkutan merupakan sarana untuk memindahkan barang atau orang dari satu tempat ke tempat yang lain yang dikehendaki. Atau mengirim barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Angkutan terdiri dari angkutan orang dengan kendaraan bermotor seperti sepeda motor, mobil penumpang, dilihat dari kepemilikannya di bedakan menjadi angkutan pribadi dan angkutan umum. secara umum masyarakat sekarang mengenal 2 jenis transportasi, yaitu transportasi online berbasis transportasi konvensional. Dimana transportasi online berbasis aplikasi adalah pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Perlu dipahami bersama bahwa arus kemajuan teknologi merupakan sebuah keniscayaan yang mau tidak mau harus kita ikuti. Sehingga transportasi online berbasis aplikasi merupakan jasa transportasi yang memanfaatkan

kemajuan teknologi, Teknologi diciptakan tujuannya untuk mempermudah segala aktivitas-aktivitas manusia yang dilakukan sehari-hari. Adapun yang dimaksud transportasi online berbasis aplikasi yaitu, Maxim Grab, dan Gocar. Transportasi berbasis online diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah seseorang yang ingin bepergian, sebagai contoh : mudah mememesannya, efisien dan efektif.

Dengan kemajuan teknologi informasi yang ada, muncul transportasi umum yang dapat diakses menggunakan gadget. Berawal dari ibu kota Jakarta sebagai pencetus transportasi online di Indonesia, kini transportasi online juga telah marak dikalangan warga kota Makassar. Setiap pengguna transportasi online kini dapat menggunakan handphone dengan aplikasi khusus untuk dapat mengakses angkutan online. Transportasi online tersebut dirasa sebagai transportasi alternatif karena lebih mudah diakses oleh setiap warga kota Makassar. Mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke pangkalan angkot dan hanya perlu menunggu angkutan online menghampiri lokasi tempat mereka berada. Selain itu menerima jasa angkutan manusia sebagai objeknya, angkutan online juga menawarkan jasa pengantaran barang yang biasa dilakukan oleh driver mobil, seperti pemesanan makan siang untuk diantar maupun hanya untuk mengambil barang yang tertinggal untuk kemudian diantarkan sampai kepada pengguna jasa. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan transportasi online tersebut membuat para pengguna transportasi online meningkat setiap harinya. Teknologi itu berkembang terus, mengalami kemajuan yang semakin tinggi dan semakin canggih. Berbagi penemuan baru James Watt industri berhasil meningkatkan produktivitas, yaitu kemampuan menghasilkan output lebih besar dibandingkan input yang digunakan. Revolusi industri telah pula mendorong berkembangnya paham kapitalisme. Kapitalisme adalah paham yang mengagungkan peranan modal pengembangan industri dan peningkatan produktivitas. Dalam inovasi suatu transportasi, permintaan suatu pelayanan transportasi modern pun semakin meningkat dengan kondisi angkutan transportasi yang nyaman, aman, dan cepat.

Orientasi pada masa depan dan perhatian pada waktu. Dalam isu ini, melihat bahwa masyarakat semakin peka terhadap arus informasi. Hal inilah yang di tangkap para investor, yang kebanyakan anak muda, dengan memanfaatkan potensi yang ada. Potensi yang dilihat sebenarnya sederhana, dengan semua orang, khususnya eksekutif muda ibu kota menggunakan telepon pintar, mereka pasti terhubung dengan internet. Internet pun jadi solusinya. Dengan sistem operasi telepon pintar dapat memfasilitasi untuk pembuatan aplikasi-aplikasi baru. Dibuatlah aplikasi terhubung dengan internet. Internet di pandang sebagai jawaban atas kebutuhan masa kini hingga beberapa waktu kedepan. Dengan semua solusi yang dapat diraih hanya dengan sentuhan di telepon pintar, masalah waktu dapat teratasi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan biaya, waktu dan keamanan antara angkutan umum dengan angkutan online.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang menyelidiki suatu fenomena social terkait fenomena transportasi online berbasis aplikasi yang tentunya tidak terlepas dari pro dan kontra yang hadir di masyarakat. dan masalah manusia akan kebutuhan kendaraan untuk beraktifitas. Penelitian deskriptif research dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Dalam menentukan suatu lokasi penelitian, maka sangat diperlukan suatu lokasi yang sesuai dengan keperluan si peneliti. Dalam hal ini kegiatan penelitian ini dilakukan di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian lokasi peneliti di dasarkan atas pertimbangan bahwa di lokasi kota Makassar banyak transportasi Transportasi Online. Adapun waktu penelitian sekitar 2 (dua) bulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument utama penelitian sendiri, kamera, buku catatan, dan pedoman wawancara.

Teknik pengolahan dan Analisis data digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul nanti agar memperoleh kesimpulan yang valid maka akan digunakan teknik pengolahan dan analisis data dengan metode kualitatif. Adapun teknis dan interpretasi data yang akan digunakan yaitu:

- a) Reduksi data (seleksi data), yang prosesnya akan dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan penulisan laporan. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian (Data Mentah) yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis.
- b) Display data (Sajian Data), dengan berusaha menampilkan data yang akan dikumpulkan nanti.
- c) Kesimpulan/verifikasi, dalam hal ini peneliti melakukan atau penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan segi kependudukan, Kota Makassar pada tahun 2021 jumlah penduduknya mencapai 1.427.619 jiwa yang terdiri dari laki-laki 711,006 dan perempuan 716.613 jiwa di kota Makassar. Luas Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi yang meliputi 15 Kecamatan dan 153 Kelurahan. Kecamatan terluas di Kota Makassar adalah Kecamatan Biringkanya dengan luas 48,22 km persegi atau mencakup 27,43 persen dari luas Kota Makassar secara keseluruhan. Sedangkan, yang terkecil adalah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang

dengan luas 1,54 km persegi atau sebesar 0,88 persen dari luas Kota Makassar. Jarak kota Makassar ke Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, adalah 5 km. Jarak seluruh Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Makassar bervariasi, berkisaran 1-21 km, yang terjauh adalah Ibu Kota Kecamatan Biringkanaya dengan jarak tercatat 21,00 km.

Topografi wilayah pada umumnya berupa dataran rendah dan pantai. Dataran rendah merupakan wilayah yang paling dominan di daerah ini. Selain memiliki wilayah daratan, Kota Makassar juga memiliki wilayah kepulauan yang dapat dilihat sepanjang garis pantai kota Makassar. Pulau ini merupakan gugusan pulau-pulau sangkarang, atau disebut juga pulau-pulau pabbiring, atau lebih dikenal dengan nama kepulauan spermonde. Pulau-pulau tersebut adalah pulau lanjutakang (terjauh), pulau langkai, pulau bonetambung, pulau kodingerang lombo, pulau barrang lombo, pulau lae-lae kecil (gusung) dan pulau kayangan (terdekat). Pola iklim di kota Makassar di pengaruhi oleh dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Populasi dan penyebaran penduduk suatu daerah sangat mempengaruhi ketersediaan akan sumberdaya manusia yang diberdayakan dalam upaya pertumbuhan ekonomi dan pembangunannya, tidak terkecuali kota Makassar sebagai Ibu kota propinsi Sulawesi Selatan yang secara geografis juga berada pada posisi strategis sebagai pintu gerbang kawasan timur Indonesia yang berimplikasi pada derasnya arus urbanisasi maupun migrasi masuk dari kabupaten, kota maupun propinsi lainnya. Penduduk Kota Makassar tahun 2021 tercatat sebanyak 1.427.619 jiwa. Berdasarkan data penyebaran penduduk Kota Makassar dirinci menurut kecamatan pada Table 1, menunjukkan bahwa penduduk masih terkonsentrasi di wilayah Kecamatan Biringkanaya, yaitu sebanyak 210,076 atau sekitar 27,43 persen dari total penduduk, disusul Kecamatan Manggala sebanyak 147,549 jiwa 13,73 persen. Kecamatan Tallo sebanyak 145,400 jiwa 3,32 persen dan yang terendah adalah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang sebanyak 14,187 jiwa 0,88persen.

Tabel 1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar Tahun 2021

Kecamatan	Luas Area (km ²)	Presentase Terhadap Luas Kota Makassar (%)	Jumlah Penduduk
Mariso	1,82	1,04	57,594
Mamajang	2,25	1,28	56,056
Tamalate	20,21	11,50	181,533
Rappocini	9,23	5,25	144,619
Makassar	2,52	1,43	82,142
Ujung Pandang	2,63	1,50	24,526
Wajo	1,99	1,13	30,033
Bontoala	2,10	1,19	55,102
Ujung Tanah	4,40	2,50	35,947
Kepulauan Sangkarrang	1,54	0,88	14,187
Tallo	5,83	3,32	145,400
Panakkukang	17,05	9,70	139,635
Manggala	24,14	13,73	147,549
Biringkanaya	48,22	27,43	210,076
Tamalanrea	31,84	18,11	103,220
Toral	175,77	100,00	1,427,619

Sumber: BPS Kota Makassar, 2021

Cara Kerja Operasional Transportasi Online

Transportasi online adalah aplikasi yang berbasis internet dengan system transportasi yang menggunakan jasa angkutan hadir di Indonesia sebagai inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi, serta menghindari kemacetan yang ada di kotakota besar. Jasa transportasi angkutan menggunakan kendaraan roda empat. Angkot hadir dengan dasar pemikiran bahwa angkot yang biasanya hanya mangkal di pos-pos tertentu bisa terkordinir dan terintegrasi untuk melayani masyarakat dengan cepat dan sigap via online booking.

Ditengah kemudahan dalam proses penggunaannya, Gojek, Grab, dan maxim memliki cara kerja yang cukup rumit dan tidak sederhana seperti yang dibayangkan. Karna terdapat beberapa komponen diantaranya yaitu; Perangkat lunak, Perangkat keras, Orang, Basisdata / Data, Jaringan Komputer, dan Prosedur. Sudah barang tentu Transportasi online ini pasti sudah banyak yang perna mencobanya. Selain terjamin dalam kenyamanannya.layanan ini dengan menggunakan aplikasi yang sudah tersedia. Ambil contoh Gojek, dalam cara kerja gojek untuk go-ride atau go-car, aka nada 3 poin yang terikat dalam system kerja gojek yaitu, driver gojek, konsumen, dan pihak gojek itu sendiri.

Para Transportasi online ini dengan mudah mendapatkan konsumen karena sudah mengandalkan kemajuan teknologi, tanpa harus ke tempat pangkalan menunggu tanpa kepastian menunggu nomor urut antrian jatah narik. Seperti halnya Tukang-tukang ojek dan supir –supir pete-pete yang biasa mangkal di Kota Makassar. Angkutan konvensional umum mulai resah dengan Transportasi online atau pengemudi online seperti perusahaan GO-JEK, GRAB, MAXIM yang membuka cabang di Kota Makassar dan pengemudi transportasi online yang beroperasi di jalan raya kota Makassar. Persaingan antara pengemudi transportasi online dengan pengemudi angkutan lainnya termasuk pangkalan, pete-pete yang maraknya terjadi di Makassar dan sekitarnya, memang tidak dapat dihindari.

Pro kontra yang terjadi di antara sopir angkutan umum dan tukang ojek pangkalan yang diakibatkan oleh masalah Transportasi online atau Pengemudi online di Kota Makassar serta angkutan lainnya merasa tersaingi oleh eksistensi GO-JEK, GRAB, MAXIM.

Transportasi online atau pengemudi online di Indonesia merupakan sebuah jasa layanan transportasi yang menggunakan armada ojek sepeda motor dan pengendara mobil yang disebut driver. Transportasi online di Indonesia ini merekrut tukang ojek pangkalan atau bahkan orang-orang yang bukan tukang ojek tetapi ingin mencari tambahan penghasilan dengan menyeleksi terlebih dahulu berdasarkan persyaratan yang ada berupa memiliki mobil dan sim A, serta bersedia memberikan jaminan seperti Kartu Keluarga, BPKB motor, atau Akta Kelahiran. Adapun peran para perusahaan-perusahaan transportasi Indonesia adalah sebagai sarana penghubung antara para pengguna transportasi online dengan driver dengan menciptakan aplikasi yang mudah digunakan. Selain itu, apabila terjadi kecelakaan atau barang hilang, maka yang bertanggung jawab adalah pihak transportasi online dengan mengganti kerugiannya. Dan pengguna transportasi online ini semakin berkembang, Peminat transportasi online yang awalnya berada di Jakarta kini membuka cabang di kota-kota besar termasuk kota Makassar. Seperti cabang PT. Go-Jek dan Go Car di Kota Makassar yang berlokasi di kompleks Ruko Jl. AP Pettarani, yang berdiri bulan february tahun 2015. Cabang Pt Grab Yang Berada Di Mall GTC Ruko GA-8 No.33, Jalan Metro Tanjung Bunga, Tanjung Merdeka, Tamalate, Tanjung Merdeka, Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan yang berdiri juli 2016, dan Kantor Pt Maxim berada di jl. Mariso Makassar. Yang belum lama ini juga belum terlalu direspon oleh pengendara angkutan umum lainnya yang sudah lama beroperasi di kota Makassar.

Tabel 2. Rute Perbandingan Biaya dan Waktu Angkutan Umum (Pete Pete Dan Ojek Online)

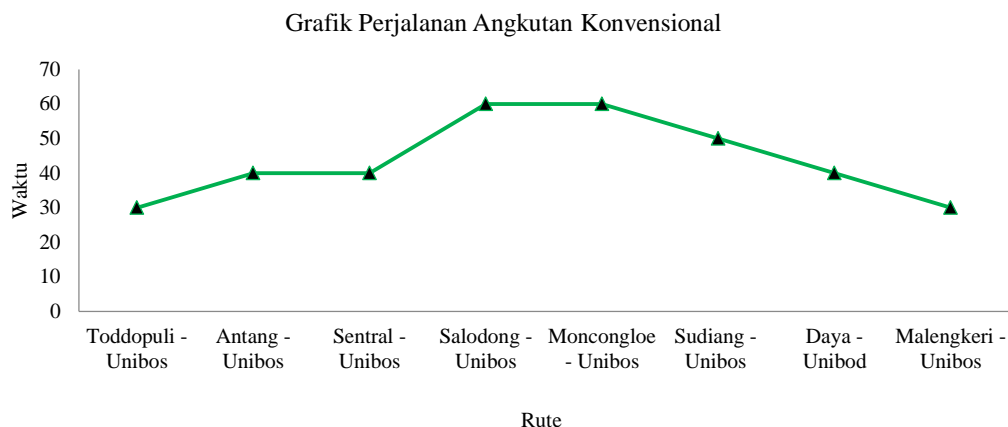
Rute Perbandingan Biaya dan Waktu Angkutan Umum (Pete Pete Dan Ojek Online)		
Rute	Tarif Angkutan Umum (pete Pete)	Tarif Grab/Gojek/Uber
Toddopuli → sentral → Universitas Bosowa Menempuh waktu sekitar 30 menit	(5000)+(5000) = 10000	
Toddopuli → Universitas Bosowa Pelayanan Dor to Dor Menempuh waktu sekitar 10-15 menit		29.000 rb
Antang → Universitas Bosowa Menempuh waktu sekitar 40 menit	5000 rb	
Antang → Universitas Bosowa Pelayanan Dor to Dor Menempuh waktu sekitar 15 menit		25.000 rb
Sentral → Universitas Bosowa Menempuh waktu sekitar 40 menit	5000 rb	
Sentral → Universitas Bosowa Pelayanan Dor to Dor Menempuh waktu sekitar 20 menit		30.000 rb
Rute Perbandingan Biaya dan Waktu Angkutan Umum (Pete Pete Dan Ojek Online)		
Rute	Tarif Angkutan Umum (pete Pete)	Tarif Grab/Gojek/Uber
Salodong → Terminal Daya → Universitas Bosowa Menempuh waktu sekitar 45-60 menit	(5000)+(5000) = 10000	
Salodong → Universitas Bosowa Pelayanan Dor to Dor Menempuh waktu sekitar 30 menit		35.000 rb
Moncongloe → Terminal Daya → Universitas Bosowa Menempuh waktu sekitar 60 menit	(5000)+(5000) = 10000	
Moncongloe → Terminal Daya → Universitas Bosowa Pelayanan Dor to Dor Menempuh waktu sekitar 40 menit		40.000 rb
Sudiang → Universitas Bosowa Menempuh waktu sekitar 30 - 50 menit	5000rb	

Sumber : Analisa Data, 2022.

Tabel 3. Perbandingan Biaya dan Waktu Angkutan Umum

Rute	Waktu	Tarif Angkutan Umum
Toddopuli - Unibos	30	10.000
Antang - Unibos	40	5.000
Sentral - Unibos	40	5.000
Salodong - Unibos	60	10.000
Moncongloe - Unibos	60	10.000
Sudiang - Unibos	50	5.000
Daya - Unibos	40	5.000
Malengkeri - Unibos	30	5.000

Sumber : Analisa Data, 2022.



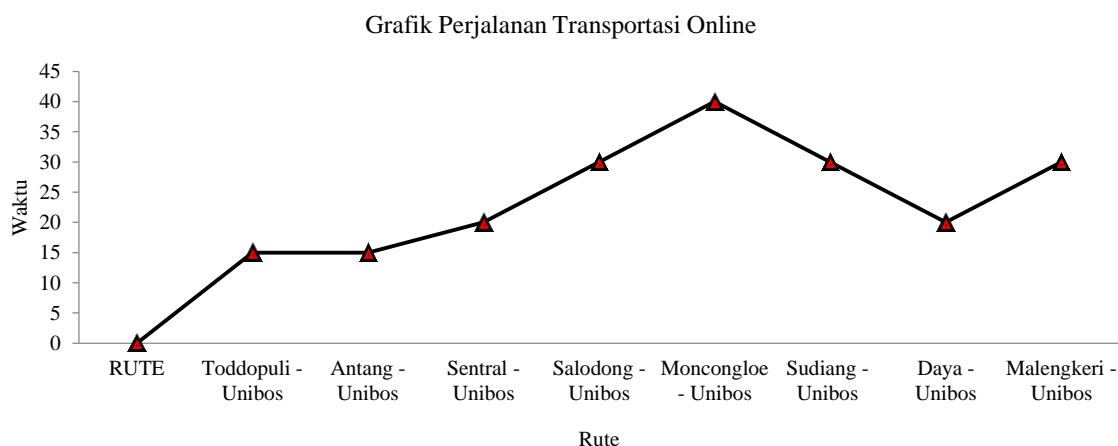
Gambar 1. Waktu Perjalanan Angkutan Konvensional

Dari Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa perjalan Angkutan Umum memakai waktu yang lumayan lama di bandingkan dengan Transportasi Online, rata rata 40 menit perjalanan dari berbagai rute menuju Universitas Bosowa. Perjalanan angkutan umum dari segi biaya atau tarif cukuplah murah di bandingkan Transportasi Online Akan tetapi tidak untuk efisien waktu

Tabel 4. Grafik Meter Perjalanan Transportasi Online

Rute	Waktu	Tarif Angkutan Umum
Toddopuli - Unibos	15	10.000
Antang - Unibos	15	5.000
Sentral - Unibos	20	5.000
Salodong - Unibos	30	10.000
Moncongloe - Unibos	40	10.000
Sudiang - Unibos	30	5.000
Daya - Unibos	20	5.000
Malengkeri - Unibos	30	5.000

Sumber : Analisa Data, 2022.



Gambar 2. Waktu Perjalanan Angkutan Online

Dari Gambar 2. di atas dapat dilihat bahwa perjalan Angkutan Umum dari segi biaya atau tarif cukuplah murah di bandingkan Transportasi Online Akan tetapi tidak untuk efisien waktu. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa perjalan Transportasi Online memakai waktu yang lebih efisien di bandingkan Transportasi konvensional, Dengan rata rata 20 menit sekali perjalanan dari berbagai rute menuju Universitas Bosowa.

Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional

Transportasi Konvensional di Kota Makassar memiliki banyak tipe termasuk angkutan yang banyak di Kota Makassar yaitu grabcar, gochar , maxim car. Banyaknya tipe angkutan umum di Kota Makassar membuat persaingan untuk mengambil penumpang. Transportasi Konvensional khususnya untuk wilayah kota Makassar dan sekitarnya sudah memiliki masing-masing trayek untuk pengoperasian di seluruh Kota Makassar. Maka dari itu masyarakat tidak perlu khawatir ketika ingin menggunakan angkutan umum karena sudah memiliki kode-

kode trayek tersendiri dan aturan yang mengatur Undang-Undang tentang transportasi angkutan umum. Untuk masyarakat kota berhak memilih angkutan apa yang mereka pilih sesuai tujuan mereka serta soal keamanan dan kenyamanan. Kecanggihan teknologi saat ini membuat salah satu pengguna transportasi membuat inovasi untuk memadukan kecanggihan teknologi internet dengan angkutan transportasi umum yang memudahkan masyarakat untuk mengakses melalui internet agar lebih mudah yang disebut angkutan online. Hadirnya angkutan online di tengah masyarakat kota besar termasuk kota Makassar yang merespon baik karena mudah dan cepat serta menghindari kemacetan, selain itu ada juga yang tidak merespon baik kehadiran transportasi online selain pengemudi angkutan konvensional.

Perbandingan antara Transportasi Konvensional dan Transportasi Online

Perbandingan waktu perjalanan antara Transportasi Konvensional dengan Transportasi Online, Dimana waktu perjalanan yang didapat oleh Transportasi online lebih menguntungkan dan untuk keselamatan, kenyamanan dan waktu customer juga lebih efisien dalam berpergian dibandingkan dengan Transportasi Konvensional dimana keselamatan kenyamanan dan waktu kurang efisien karena menurut dari responden Transportasi Konvensional terkadang lebih lama berangkat, karena masih menunggu customer.

Dari segi tarif / biaya antara Transportasi Konvensional dan Transportasi Online, Dimana Transportasi Konvensional Lebih hemat dibanding dengan Transportasi Online. Bagi para Transportasi Konvensional Tarif Konvensional mengalami penurunan orderan / pangkalan sewa sehingga pendapatan setoran para pengemudi berkurang setiap hari serta pendapatan perusahaan setiap bulannya tidak tercapai.

Efektivitas Transportasi Online Dan Transportasi Konvensional

Efektivitas pada transportasi online dan transportasi konvensional, transportasi online lebih efisien karena jika ingin berpergian kita tidak perlu lagi menuju ke pangkalan karena transportasi online dapat menjemput kita sampai ke tempat rumah berbeda dengan transportasi konvensional, kita harus menuju ke pangkalan dan waktu perjalanan transportasi online lebih efisien dan cepat sampai tujuan tanpa harus berhenti menunggu penumpang lain berbeda dengan transportasi konvensional yang tiap saat berhenti lama jadi transportasi online lebih efisien.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara Transportasi Konvensional dengan Transportasi Online dimana hasil yang didapat oleh Transportasi online lebih menguntungkan karena keselamatan, kenyamanan, keamanan dan waktu customer lebih terjamin dalam berpergian dibandingkan dengan Transportasi Konvensional keselamatan, kenyamanan, keamanan dan waktu kurang efisien dan kurang terjamin karena menurut dari responden Transportasi Konvensional terkadang lebih lama berangkat karena masih menunggu customer serta armada yang digunakan kebanyakan sudah tidak layak jalan dan untuk biaya antara Transportasi Konvensional dan Transportasi Online, Transportasi Konvensional yang lebih hemat dibanding dengan Transportasi Online.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Rudi., Asrul. (2014). Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Adisasmita, Rahardjo. (2015). Analisis Kebutuhan Transportasi. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Afif, R.T. (2016). Enjoy Menyusun Skripsi. Jakarta: Penerbit Buana Ilmu Populer.
- Anwar, A.A. 2017."Online Vs Konvensional:Keunggulan dan Konflik antar Moda Transportasi di Kota Makassar.Etnosia: Jurnal Enografi Indosia,(Online), Vol. 2 No 2. (<http://jurnal.unhas.ac.id/> Diakses 15 februari 2018)
- Agustina, Anis. 2017.Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-jek) di Surabaya Jurnal Ilmu dan Riset manajemen, (Online), Volume 6, Nomor 9.
- Ferdiansyah, R. 2011.(Tujuan Hukum Menurut Gustav Radbruch) Hukum IndoBlosspotWeb.http://hukumindo.blogspot.ac.id/tujuan_hukum_menurut_gustav_radbruch.html. Diakses 10 Maret 2018
- Guru Pendidikan. 2016. Pengertian dan Faktor - Faktor Penyebab kesenjangan Sosial beserta Cara mengatasinya Terlengkap. <http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-dan-faktor-penyebab-kesenjangan-sosial-beserta-cara-mengatasinya-terlengkap/html> . Diakses 17 februari 2018.
- Info Komputer. 2016. Transportasi Berbasis Aplikasi. <https://infokomputer.grid.id/tag/transportasi-berbasis-aplikasi/html>. Diakses 19 Februari 2018
- Kangojek. 2017. Sejarah Grab,Pendiri Grab,Call Center Grab. www.kangojek.com/sejarah-grab-pendiri-grab-call-center-grab-visi-misigrab.htm.Diakses pada 24 Februari 2017.

- Mahargiono, P.B. Cahyono, K.E. 2017."Kontroversi Transportasi Online sebagai Dasar Pembenahan fasilitas Layanan Penumpang bagi Pelaku Bisnis Trans-portasi di Surabaya, (Online), (<http://unisbank.ac.id>, diakses 20 Februari 2018)
- Prihatin, B.D. 2016."Dampak Sosial Transportasi Berbasis Online".Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial, (Online), Vol. VIII No07/I/P3DI.(<http://www.academia.edu>, diakses 20 Februari 2018).
- Susanto, happy., Anggoro, Yoga. (2009). Panduan Praktis Menyusun Proposal. Jakarta Penerbit Transmedia Pustaka. Supianto 2013 Kesenjangan Sosial